



## ANALISIS TATA KELOLA PERUSAHAAN PADA PT PELAYARAN MULTI JAYA SAMUDERA MEDAN

Felicia Tanuady<sup>1</sup>, Arwin Arwin<sup>2\*</sup>, Yuliana Yuliana<sup>3</sup> Ivone Ivone<sup>4</sup>, Cindy Cindy<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Pemasaran, Politeknik Cendana, Medan, Indonesia

<sup>2,3</sup>Program Studi Manajemen Perusahaan, Politeknik Cendana, Medan, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Manajemen Pemasaran, Politeknik Cendana, Medan, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional, Politeknik Cendana, Medan, Indonesia

<sup>2\*</sup>[arwin.my@live.com](mailto:arwin.my@live.com)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tata kelola perusahaan pada PT Pelayaran Multi Jaya Samudera, Medan. PT Pelayaran Multi Jaya Samudera, Medan adalah perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui metode wawancara terstruktur. Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data primer *purposive sampling* dengan melakukan wawancara kepada karyawan. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian lapangan. Metode analisis data yang di gunakan adalah jenis kegiatan yaitu reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah ketidasetaraan antar karyawan bisa terjadi dikarenakan perusahaan terlalu membebankan pekerjaan kepada junior dimana senior memiliki waktu luang dalam menyelesaikan pekerjaan.

Kata Kunci: *Tata Kelola, Perusahaan*

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to find out how the corporate governance at PT Pelayaran Multi Jaya Samudera, Medan. PT Pelayaran Multi Jaya Samudera, Medan is a company engaged in the shipping sector. Data collection technique in this research is through structured interview method. In carrying out this research, the author uses a qualitative method by using primary data purposive sampling by conducting interviews with employees. The data collection method used by the author is a field research method. The data analysis method used is the type of activity, namely data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of this study are inequality between employees can occur because the company is too burdensome for juniors where seniors have free time to complete work.*

Keyword: *Governance, Company*



## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini dapat di lihat bahwa perkembangan bisnis semakin pesat sehingga menimbulkan persaingan yang kompetitif dalam dunia usaha. Persaingan bisnis memicu perusahaan berlomba-lomba untuk tetap bertahan dan semakin berkembang (Arwin et al., 2019; Edbertkho et al., 2021; Yuliana, Arwin, Supriyanto Supriyanto, et al., 2020). Oleh karena itu salah satu cara yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut adalah perusahaan harus mampu dalam mengelola perusahaannya dengan baik dan benar (Imelda et al., 2021; LIUS et al., 2019). Dalam rangka untuk mewujudkan hal tersebut tidak semudah membalikkan telapak tangan. Di perlukan proses yang panjang sehingga perusahaan mampu untuk mengoptimalkan sumber daya manusia agar dapat mewujudkan *the right man in the right place* dalam jajaran pengelolaan perusahaan (Arwin et al., 2021; Leonardo et al., 2021; Yuliana, Arwin, & Pratiwi, 2020). Tata kelola perusahaan harus dirancang secara profesional berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Karena tata kelola perusahaan yang baik adalah perdoman bagi jajaran manajemen dan karyawan dalam melaksanakan kegiatan maupun tugas sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan. (Sedarmayanti, 2018) menjelaskan tata kelola perusahaan merupakan pengelolaan perusahaan yang memiliki fokus pada keseimbangan antara tujuan ekonomi dan sosial antara tujuan pribadi dan kelompok. Tugas utama perusahaan pemerintah adalah untuk mencapai efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan menyamakan penggunaan yang akuntabilitas dalam penggunaan sumber daya tersebut. Hal ini untuk menyamakan kepentingan individu, perusahaan dan masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tata kelola perusahaan pada PT Pelayaran Multi Jaya Samudera, Medan. PT Pelayaran Multi Jaya Samudera, Medan adalah salah satu anak perusahaan dari Waruna Group dimana PT Pelayaran Multi Jaya Samudera, Medan adalah perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran (*shipping*). Dari hasil wawancara pendahuluan dengan beberapa karyawan ditemukan tata kelola perusahaan pada PT Pelayaran Multi Jaya Samudera, Medan belum sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dimana salah satunya adalah kesetaraan antar karyawan dimana beberapa karyawan di berikan pekerjaan yang berlebihan yang mengakibatkan karyawan tidak dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif, karena dalam penelitian yang dilakukan hanya menjelaskan variabel mandiri tanpa adanya hubungan apapun (hubungan/perbandingan) antar variabelnya dan data yang dikumpulkan adalah data-data yang tidak dalam bentuk angka, melainkan berupa data, kalimat-kalimat, skema maupun gambar yang terstruktur dan dapat menjelaskan/mendeskripsikan fenomena-fenomena yang berhubungan dengan penelitian tersebut (Sugiyono, 2018). Sumber data dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

1. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan data primer dan menggunakan teknik *purposive sampling*. (Sugiyono, 2018) mengatakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Metode pengumpulan data terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Mengumpulkan data-data tentang objek penelitian di lapangan atau di lokasi objek penelitian berkedudukan, yang terdiri dari observasi, wawancara dan kuesioner.

Menurut (Sugiyono, 2017) wawancara terbagi menjadi 2 yaitu:

- a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara dimana peneliti telah menyiapkan *instrument* penelitian berupa pertanyaan tertulis yang jawabannya telah disiapkan (misalnya dalam bentuk pilihan berganda).

- b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut (Sugiyono, 2017) Library Research merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian teoritis dan referensi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode pengumpulan data wawancara terstruktur *field research* dengan langsung melakukan wawancara kepada 11 karyawan di PT Pelayaran Multi Jaya Samudera yang telah bekerja diatas 5 tahun dan menggunakan penelitian kepustakaan dimana penulis menggunakan referensi guna menyelesaikan proporsal penelitian skripsi ini.



Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2017). Ada 3 triangulasi dalam pengujian kredibilitas meliputi:

1. Triangulasi Sumber  
Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi Teknik  
Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu  
Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah maka akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber karena penulis mencocokkan kredibilitas data berdasarkan wawancara terhadap 7 narasumber yang bekerja di PT Pelayaran Multi Jaya Samudera, Medan yang telah bekerja minimal 5 tahun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun penarikan kesimpulan dari masing-masing pertanyaan wawancara adalah:

1. Tidak semua keputusan didiskusikan terlebih dahulu karena ada keputusan yang memang harus dijalankan tanpa melibatkan karyawan.
2. PT Pelayaran Multi Jaya Sanudera, Medan mempersilahkan semua orang untuk ikut berpartisipasi dalam proses rekrutmen karyawan, namun untuk penempatan pekerjaan masih membedakan SARA.
3. Pekerjaan yang diberikan oleh PT Pelayaran Multi Jaya Samudera, Medan sudah sesuai dengan *SOP* yang berlaku meskipun ada beberapa pekerjaan yang dipindahtugaskan ke bagian lain namun itu sudah didiskusikan terlebih dahulu.
4. PT Pelayaran Multi Jaya Samudera, Medan sudah memberikan kebebasan dalam mengakses informasi kepada karyawan namun tidak semua informasi bisa diakses karena setiap departemen memiliki tugas yang berbeda-beda. Perusahaan hanya memberikan akses informasi yang memang sesuai dengan pekerjaan yang diberikan namun jika adanya kurang informasi maka karyawan berhak dalam mencari tahu sendiri guna penyelesaian pekerjaan dengan fasilitas yang diberikan oleh perusahaan.
5. Perusahaan sudah mematuhi protokol kesehatan yang berlaku guna melindungi para karyawan agar terhindar dari *covid-19* kecuali kalau memang karyawan yang tidak mematuhi namun biasanya akan langsung ditegur.



6. PT Pelayaran Multi Jaya Samudera, Medan sudah menyediakan tanggung jawab sosial kepada karyawan seperti BPJS TKU dan BPJS Kesehatan untuk semua karyawan, menyediakan cuti, izin 2 jam dan izin sakit. Namun tidak semua orang mendapatkan cuti hanya orang yang sudah lulus *training* namun karyawan yang sudah bekerja 3 bulan berhak mendapatkan pinjam cuti selama 4 kali terlebih dahulu.
7. Tidak semua karyawan bisa menyelesaikan pekerjaan tepat waktu karena menurut narasumber pekerjaan yang diberikan tidak merata sehingga ada beberapa karyawan yang senggang lebih tepatnya pekerjaan terlalu diberatkan kepada junior.
8. Karyawan PT Pelayaran Multi Jaya Samudera, Medan rata-rata mengatakan bahwa hambatan terbesar dalam menyelesaikan pekerjaan adalah miskomunikasi antar karyawan serta program yang *error*.
9. Karyawan PT Pelayaran Multi Jaya Samudera, Medan setuju bahwa jika karyawan sudah melakukan kesalahan maka perusahaan akan menghukum karyawan tanpa memandang bulu maupun status dari karyawan tersebut
10. Karyawan PT Pelayaran Multi Jaya Samudera mengatakan bahwa jika ada karyawan yang melakukan kesalahan itu biasanya di SP sampai batas 3 kali, jika kesalahan fatal maka akan langsung dipecat, jika kesalahan berupa kerugian perusahaan maka karyawan harus ganti rugi bahkan karyawan akan *diblacklist* dan dilaporkan dikepolisian.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan maka penulis menemukan bahwa:

1. Proses rekrutmen karyawan memang terbuka untuk umum namun penempatan lokasi penempatan pekerjaan masih memperhatikan SARA.
2. Karyawan tidak bisa menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dikarenakan pekerjaan lebih diberatkan kepada junior ketika para senior memiliki waktu lebih untuk melakukan pekerjaan tersebut.
3. Hambatan yang menghambat pekerjaan adalah miskomunikasi antar karyawan serta program yang *error* sehingga menunda karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan.
4. Hukuman yang diberikan oleh perusahaan jika karyawan melakukan kesalahan adalah SP (Surat Peringatan) sebanyak 3 kali, jika menyebabkan kerugian *financial* perusahaan maka akan ganti rugi dan jika fatal maka akan di pecat, *diblacklist* bahkan karyawan akan dilapor dikepolisian.

## SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan masih ada didiskusikan bersama, namun tidak semua keputusan karena langsung ditetapkan oleh perusahaan.
2. Kebebasan dalam mengakses informasi sudah ada, namun hanya dapat mengakses informasi sesuai dengan departemennya namun jika kekurangan informasi, karyawan akan didukung oleh



perusahaan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan departemennya dan semua karyawan berhak untuk mengakses *SOP* perusahaan.

3. Karyawan yang bekerja pada PT Pelayaran Multi Jaya Samudera, Medan mendapat tanggung jawab sosial dari perusahaan berupa BPJS Kesehatan dan BPJS TKU, adanya izin serta cuti namun jika karyawan belum lulus training, maka setelah 3 bulan bekerja karyawan berhak mendapat pinjam cuti 4 kali serta PT Pelayaran Multi Jaya Samudera cukup *update* dalam membantu karyawan untuk mendapatkan BSU dari pemerintah.
4. Pekerjaan yang diberikan sudah sesuai dengan *SOP* perusahaan namun pekerjaan yang diberikan terlalu berlebihan sehingga ada beberapa karyawan yang tidak bisa menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.
5. Jika ada yang melakukan kesalahan yang fatal akan dihukum tanpa memandang bulu maupun jabatan sesuai dengan keputusan manajemen perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arwin, A., Ciamas, E. S., Siahaan, R. F. B., Vincent, W., & Rudy, R. (2019). Analisis Stress Kerja Pada PT. Gunung Permata Valasindo Medan. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 1(1).
- Arwin, A., Yuliana, Y., & Erika, E. (2021). Dampak Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada PT Teguh Jaya Mandiri): Impact of Leadership and Work Environment on Employee Performance (Case Study at PT Teguh Jaya Mandiri). *BISMA Cendekia*, 1(2), 60–66.
- Edbertkho, J., Wilinny, W., Sutarno, S., Yuliana, Y., & Sulaiman, F. (2021). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT Surya Persada Plasindo Medan Tahun 2021. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 3(1), 290–294.
- Imelda, I., Yuliana, Y., Arwin, A., Vincent, W., & Williny, W. (2021). Dampak Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus pada PT Bintang Anugrah Plafonindo Palembang. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 3(1), 273–277.
- Leonardo, V., Yuliana, Y., Arwin, A., Hutabarat, F. A. M., & Sulaiman, F. (2021). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus pada Perkantoran Maha Vihara Maitreya Cemara Asri, Deli Serdang. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 3(1), 466–470.
- LIUS, W., MEDIYANTI, S., SIAHAAN, R. F. B. R., & UTAMA, T. (2019). Analisis Penyusunan Anggaran Pada CV. Buana Raya Medan. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3(1).
- Sedarmayanti, H. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia; Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Reflika Aditama.
- Sugiyono. (2018). Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.*
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.*
- Yuliana, Y., Arwin, A., & Pratiwi, J. D. (2020). Dampak Gaji dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT Cipta Mandiri Agung Jaya). *BISMA Cendekia*, 1(1), 1–6.
- Yuliana, Y., Arwin, A., Supriyanto Supriyanto, D. A., & Siemin, E. (2020). A Study on the Challenges of Organisational Learning in Perguruan Tinggi Cendana, Medan-Indonesia. *ICASI 2020: Proceedings of the 3rd International Conference on Advance & Scientific Innovation, ICASI 2020, 20 June 2020, Medan, Indonesia*, 129.